bulan-bulan di sisi Allah ada dua belas bulan di dalam Kitabullah pada hari Allah menciptakan langit dan bumi, di antara bulan-bulan tersebut ada empat bulan yang dimuliakan (asyhurul hurum): tiga bulan berturut-turut dan satu bulan menyendiri yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab yang berada antara Jumadi Tsani dan Sya'ban.

Ketahuilah, bukankah aku telah menyampaikan? Ya Allah, saksikanlah!

Wahai manusia, sesungguhnya bagi istri-istri kalian memiliki hak atas kalian, dan kalian memiliki hak atas mereka. Hak kalian atas mereka hendaknya mereka tidak menempatkan pada tempat tidur kalian selain kalian, mereka tidak boleh memasukkan ke dalam rumah kalian seorangpun yang kalian tidak menyukainya kecuali dengan izin kalian, hendaknya mereka tidak melakukan perbuatan keji yang nyata. Apabila mereka melakukannya, sesungguhnya Allah Ta'ala telah memberikan izin kepada kalian untuk memberikan tekanan kepada mereka, meninggalkan mereka dari tempat tidur dan memukul mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Jika mereka berhenti dan mentaati kalian, maka wajib bagi kalian untuk memberi rezeki kepada mereka dan memberi pakaian dengan cara yang baik. Sesungguhnya para istri tersebut di sisi kalian bagaikan para tawanan, mereka tidak memiliki sesuatupun pada diri mereka. Kalian telah mengambil mereka dengan amanah Allah dan kalian menghalalkan kemaluan mereka dengan kalimat Allah, maka bertaqwalah kalian kepada Allah pada istri-istri kalian dan berwasiatlah kepada mereka dengan kebaikan.

mengabarkan bahwa perputaran ini telah bertepatan dengan apa yang Allah tetapkan pada hari Allah menciptakan langit dan bumi. (***Syarh An-Nawawi Li Shahih Muslim***: XI/168).

Ketahuilah, bukankah aku telah menyampaikan? Ya Allah, saksikanlah!

Wahai manusia, sesungguhnya kaum mukminin itu bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim harta saudaranya kecuali dengan kerelaan hati.

Ketahuilah, bukankah aku telah menyampaikan? Ya Allah, saksikanlah!

Wahai manusia, sesungguhnya Rabb kalian satu, sesungguhnya bapak kalian satu, kalian semua keturunan Adam dan Adam (diciptakan) dari tanah. "Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."[19] Tidak ada keutamaan bagi seorang Arab di atas seorang non Arab kecuali dengan ketaqwaan.

Ketahuilah, bukankah aku telah menyampaikan?

Mereka menjawab, "Ya."

Rasulullah ﷺ berkata, *"Ya Allah, saksikanlah!"*

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaknya orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir."*

Wahai manusia, sesungguhnya Allah telah membagi-bagi setiap ahli waris bagiannya dari warisan, maka tidak boleh bagi ahli waris mendapatkan wasiat dan tidak boleh ada wasiat yang melebihi sepertiga harta warisan. Dan seorang anak dinasabkan kepada bapaknya sedangkan bagi pezina baginya hukum rajam apabila muhshan (telah menikah). Barangsiapa mengaku bernasab kepada selain bapaknya atau berloyal kepada selain

19. QS. Al-Hujarat: 13